

Nomor : AE/028/III-13/DR/as  
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 11 Maret 2013

Kepada Yth.  
**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Up. **Bapak Hoesen**, *Direktur Penilaian Perusahaan*

Perihal : **Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Februari 2013**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi PT Adaro Indonesia selaku anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk untuk bulan Februari 2013.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT ADARO ENERGY Tbk**



PT Adaro Energy, Tbk.

**Devindra Ratzarwin**  
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.

- Direktur Direktorat PKP Sektor Riil;
- Direksi PT Adaro Energy, Tbk.

**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI  
PT ADARO ENERGY Tbk  
FEBRUARI 2013**

## KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang  $\pm$  80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan Februari 2013.

## BAB I LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang *Envirocoal*.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk *Envirocoal* di pasar global.

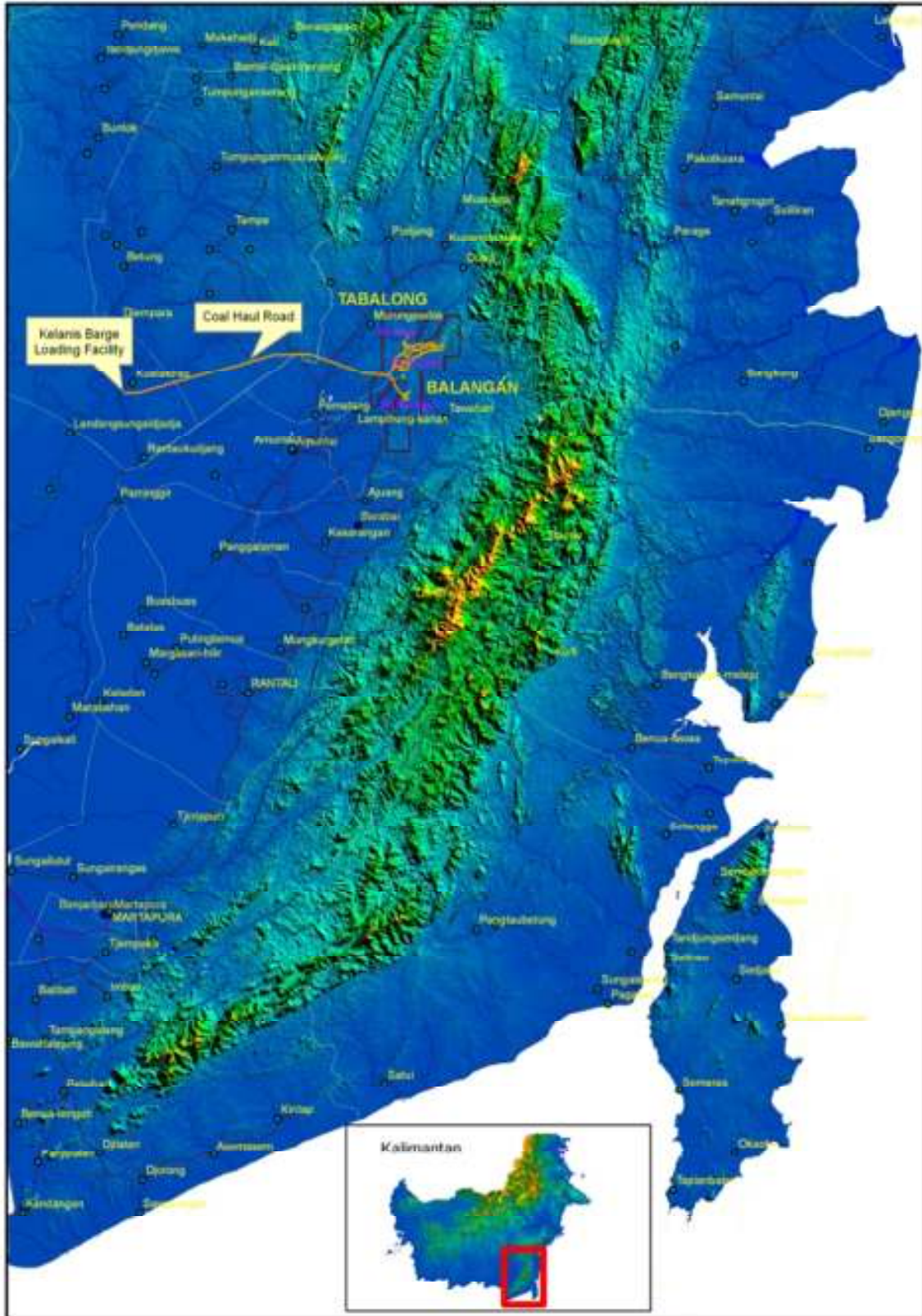
Batubara produksi PT ADARO INDONESIA lebih dikenal dengan nama *Envirocoal* yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

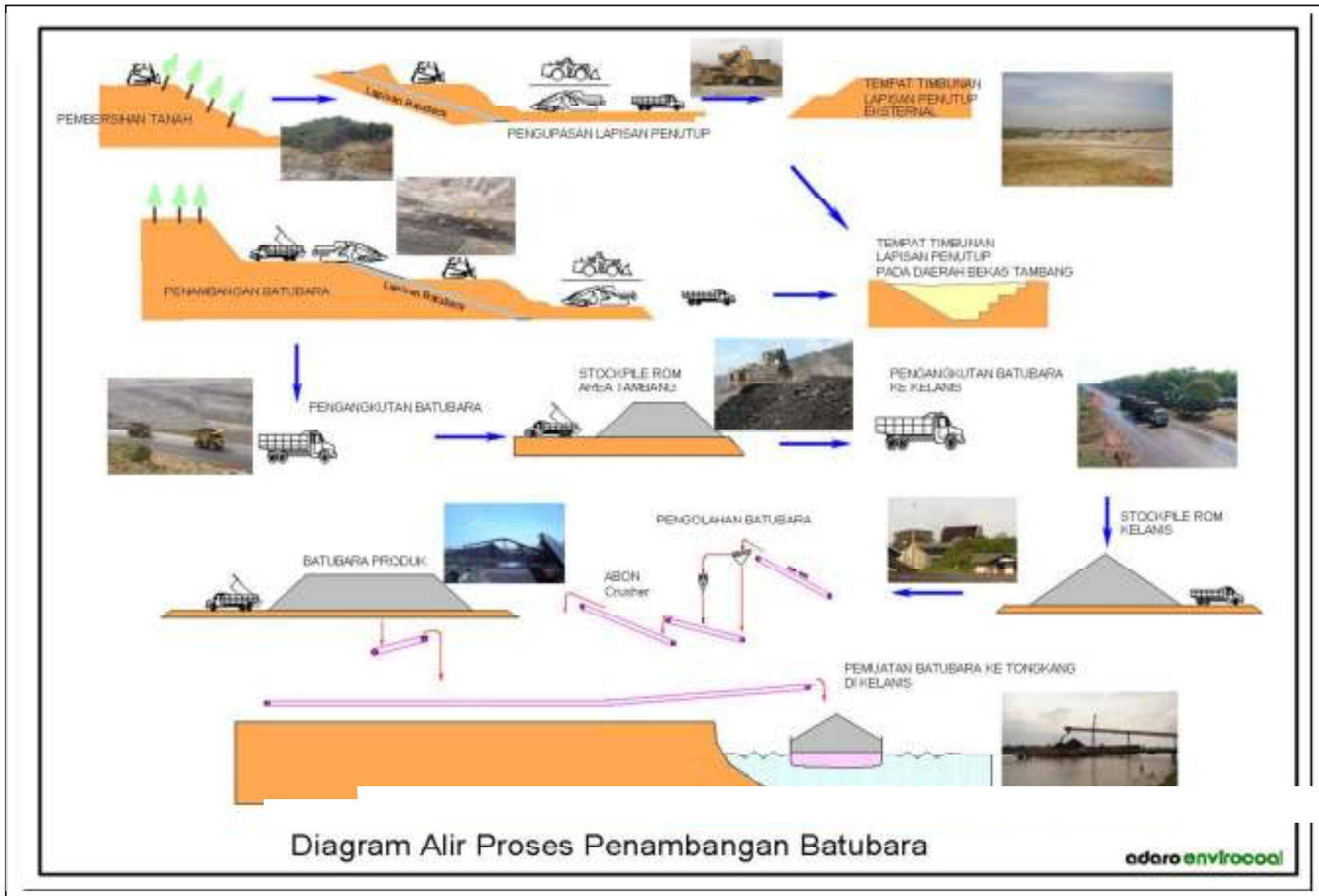
Kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara dari tambang ke lokasi peremukan PT ADARO INDONESIA dikerjakan oleh lima kontraktor utama yaitu, PT PAMAPERSADA NUSANTARA, PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA, PT RAHMAN ABDI JAYA, PT SAPTAINDRA SEJATI dan PT RANTE MUTIARA INSANI.

Pada tahun 2013 sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT ADARO INDONESIA direncanakan mencapai 20,036 orang, terdiri dari 1,011 tenaga kerja tetap, 15 tenaga kerja asing dan 19,010 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN



# BAB I

## EKSPLORASI

### I. 1 Daerah Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data *geologi, geo hidrologi, acid mine drainage* (AMD).

Pada bulan Februari 2013, kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran lubang inti untuk pengambilan sample uji kekuatan batuan (*uniaxial compressif strength*) oleh *Geotech* di area Tambang Tutupan.
2. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti untuk pengambilan sample uji kualitas Batubara daerah Tutupan.
3. Melakukan pengeboran *infill* daerah Tutupan untuk memastikan arah penyebaran dan kemiringan Batubara dengan metode *incline* dan vertikal.
4. Pengeboran eksplorasi lubang inti pengambilan sampel untuk uji *acid mine drainage* (AMD) tambang Paringin.
5. Pengeboran eksplorasi lubang inti untuk pengambilan sample uji kualitas Batubara daerah Paringin.
6. Pengeboran eksplorasi lubang terbuka untuk mencari *resource* baru daerah Tutupan.

### II. 2 Biaya Eksplorasi

Operating Expense	February 2012		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	275,172	37,358	474,689	307,156



## I. 2 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging* geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole* maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap litologi terutama *interval* batubara.

## I. 3 Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 2 rig, yaitu AD01 Cortech dan AD 500 yang beroperasi di Tutupan dan Paringin. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 3 rig, jenis Jackro AEX 05, AEX 01(240) dan jenis Jackro AEX 02-350 yang beroperasi di Paringin dan Tutupan.

Kegiatan *logging geofisika* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia dan PT Intilog Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi *Pit Geology & Quality Control* yang berada dalam Department Geology.

## I. 4 Kemajuan Drilling

### Area Tutupan

Selama bulan Februari 2013 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut:

- Pengeboran inti untuk pengambilan sample uji kekuatan batuan (*uniaxial compressif strength*) sebanyak 3 lubang dengan kedalaman 425.2 meter dan kedalaman *logging* 414 meter.
- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 538.2 meter dan kedalaman *logging* 337.2 meter.
- Pengeboran *infill* lubang terbuka untuk analisa sebaran dan kemiringan Batubara sebanyak 6 lubang dengan kedalaman 396.5 meter dan kedalaman *logging* 386.8 meter.

## adaro

- Pengeboran lubang terbuka untuk mencari *resource* baru sebanyak 13 lubang dengan kedalaman 2639.5 meter dan kedalaman *logging* 2613 meter.

### Area Paringin

Selama bulan Februari 2013 kegiatan pemboran di area Paringin sebagai berikut:

- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel AMD sebanyak 2 lubang dengan total kedalaman *drilling* 285.5 meter dan kedalaman *logging* 275.2 meter.
- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 1 lubang dengan total kedalaman *drilling* 109.9 meter dan kedalaman *logging* 109.4 meter.

Jumlah total pengeboran yang dilakukan selama periode Februari 2013 adalah sebanyak **27** lubang dengan total kedalaman **4394.8** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **4135.6** meter.

	Lokasi	Lubang Inti			Lubang Terbuka			TOTAL		
		Jumlah	Total Kedalaman (m)		Jumlah	Total kedalaman (m)		Jumlah	Total kedalaman (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Eksplorasi	Tutupan	2	538.2	337.2	19	3036	3000	21	3574.2	3337
	Wara							0	0	0
	Paringin	3	395.4	384.6				3	395.4	384.6
Geotech	Tutupan	3	425.2	414.0				3	425.2	414
Total		8	1359	1136	19	3036	3000	27	4394.80	4135.60

### I. 5 Rencana Pemboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan Maret 2013 dapat di lihat pada tabel dibawah dengan rincian sebagai berikut:

#### A. Tutupan

- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 22 titik dengan kedalaman 3460 meter.
- Pengeboran untuk instalasi *vibrating wire piezometer* oleh *Geotech* sebanyak 5 titik dengan kedalaman 750 meter.
- Pengeboran untuk instalasi *drainhole* oleh *Geotech* sebanyak 3 titik dengan kedalaman 550 meter.

### B. Paringin

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 6 titik dengan kedalaman 640 meter.
- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* untuk pengambilan sampel AMD sebanyak 7 titik dengan kedalaman 1.050 meter.

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka			
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman
Tutupan			22	3460	0	-	8	1300	30	4,760
Wara									0	-
Paringin	13	1690							13	1,690
Kelanis									0	-
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>1690</b>	<b>22</b>	<b>3460</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>1,300</b>	<b>43</b>	<b>6,450</b>